



**KEPALA DESA KARANGANYAR
KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2022**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan pada musim Pandemi Covid-19 yang masih kita rasakan bersama, sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2021. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2021 ini merupakan bahan evaluasi dan tolok ukur dalam menentukan rencana kegiatan tindak lanjut bagi Pemerintahan Desa Karanganyar dan sebagai bahan untuk menyusun kebijakan Pemerintah Kabupaten Jember dalam menentukan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran berikutnya.

Dalam penyampaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) ini, kami telah berusaha semaksimal mungkin melaksanakan proses Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan penyelenggaraan pelayanan terhadap masyarakat di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember pada Tahun 2021, baik di bidang pelayanan administrasi, pembangunan fisik maupun bidang pembangunan non fisik. Kami pun menyadari bahwa pada prakteknya dalam proses pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai dengan target yang ditentukan dalam RPJM Desa dan RKP Desa banyak menghadapi kendala, apalagi pada Tahun 2021 ini kita masih mengalami keadaan bencana non alam yaitu Pandemi Covid-19 mengharuskan kita merubah segala kebijakan pembangunan yang sudah kita rencanakan. Pandemi Covid-19 ini menjadi perhatian serius Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Kabupaten Jember yang berdampak pada penggunaan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2021. Semua kegiatan yang dilaksanakan Pemerintahan Desa dititik beratkan pada penanggulangan Pandemi Covid-19, baik untuk penanggulangan penyebaran Covid-19 dan untuk penanggulangan dampak ekonomi pada masyarakat Desa Karanganyar.

Kami menyadari bahwa dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) yang kami sampaikan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami membutuhkan koreksi, arahan dan kebijakan inovatif yang pada Tahun Anggaran berikutnya akan membimbing kami pada perubahan yang positif dalam penyelenggaraan pemerintahan dan atau penyelenggaraan pelayanan terhadap masyarakat, menuju Desa Karanganyar sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal dan menjadi Desa yang sejahtera di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas dan pengabdian kepada Bangsa dan Negara.

Karanganyar, 20 Januari 2022
Kepala Desa Karanganyar

SUNARYO

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	1
PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	
1. TUJUAN	4
2. VISI DAN MISI	4
3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN	6
BAB II LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	
1. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	10
2. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	14
3. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	15
4. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	17
5. PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA ..	18
PERATURAN DESA TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN	
BELANJA DESA TAHUN ANGGARAN 2018	18
6. KEBERHASILAN, PERMASALAHAN DAN SOLUSI	19
BAB III PENUTUP	
PENUTUP	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. <i>Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2021</i>	
2. <i>Rincian Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2021</i>	
3. <i>Rincian Kegiatan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan</i>	
4. <i>Rincian Kegiatan Bidang Pelaksanaan Pembangunan</i>	
5. <i>Rincian Kegiatan Bidang Kemasyarakatan</i>	
6. <i>Rincian Kegiatan Bidang Pemberdayaan Masyarakat</i>	
7. <i>Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Karanganyar</i>	
8. <i>Laporan Rekapitulasi Jumlah Penduduk pada akhir bulan Desember 2021</i>	

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA KARANGANYAR
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2021**

BAB I PENDAHULUAN

1. Tujuan penyusunan laporan

Laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan salah satu mekanisme untuk mewujudkan dan menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, sebagaimana ditegaskan dalam asas Pengelolaan Keuangan Desa (Asas Akuntabel). Hakikat dari disusunnya laporan ini adalah Pengelolaan Keuangan Desa dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai aspek hukum, administrasi, maupun moral. Pelaporan pengelolaan keuangan desa menjadi kewajiban Pemerintah Desa sebagai bagian tak terpisahkan dari penyelenggaraan pemerintahan desa.

Pelaporan sebagai salah satu alat pengendalian untuk :

1. Mengetahui kemajuan pelaksanaan kegiatan, sebagai bahan monitoring dan
2. Mengevaluasi berbagai aspek (hambatan, masalah, faktor - faktor berpengaruh, keberhasilan, dan sebagainya) terkait pelaksanaan kegiatan pemerintah Desa.

Dari laporan penyelenggaraan pemerintahan Desa ini diharapkan adanya saran dan masukan yang membangun untuk pelaksanaan kegiatan pemerintah Desa yang lebih baik. Harapan kami kedepan, Pemerintah Desa Karanganyar mampu melaksanakan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam segala bidang dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang baik, pengawasan yang teliti dan pelaporan yang transparan dan akuntabel. Sehingga Pemerintah Desa Karanganyar mampu meningkatkan pelayanan masyarakat lebih baik, mampu menyelenggarakan dan mengelola tata Pemerintahan Desa yang kreatif, inovatif dan berkualitas.

2. Visi dan Misi

2.1. Visi

Visi Pemerintah Desa Karanganyar, sesuai dengan Visi Kepala Desa Karanganyar yang telah menjabat sebagai Kepala Desa selama 3 (tiga) periode adalah sebagai berikut :

”Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Desa yang baik dan bersih untuk keadilan, kemakmuran, kesejahteraan, dan martabat masyarakat Desa Karanganyar.”

Visi tersebut harus di implementasikan pada pelaksanaan Pemerintahan Desa Karanganyar yang di terjemahkan pada Misi Kepala Desa Karanganyar sebagai berikut :

2.2. Misi

Hakekat Misi Desa merupakan turunan dari Visi Desa. Misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain Misi Desa Karanganyar merupakan penjabaran lebih operatif dari Visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai Visi Desa tersebut.

Untuk meraih Visi Desa seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Desa Karanganyar sebagai berikut Misi Desa Karanganyar :

A. Bidang Pemerintahan

1. Menyelenggarakan pelayanan masyarakat yang adil, efisien efektif
2. Menyelenggarakan pemerintahan yang transparan dan akuntabel melalui pengelolaan informasi desa
3. Menyelenggarakan pemerintahan yang demokratis dengan melibatkan masyarakat dalam merencanakan dan merumuskan kebijakan

B. Bidang Pembangunan

1. Melakukan pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan desa antara lain :
 - a. Jalan pemukiman
 - b. Jalan Desa antar pemukiman ke wilayah pertanian
 - c. Lingkungan permukiman masyarakat desa dan
 - d. Infrastruktur Desa lainnya sesuai kondisi desa
2. Melakukan Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan antara lain :
 - a. Sanitasi lingkungan
 - b. Pelayanan kesehatan Desa seperti Posyandu dan
 - c. Sarana dan prasarana kesehatan lainnya sesuai kondisi desa
3. Melakukan pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan antara lain :
 - a. Pendidikan anak usia dini
 - b. Balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat
 - c. Pengembangan dan pembinaan sanggar seni dan
 - d. Sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan lainnya sesuai kondisi desa
4. Melakukan pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi antara lain :
 - a. Pasar Desa
 - b. Penguatan permodalan BUMDes

- c. Kolam ikan dan pembenihan ikan
 - d. Kandang ternak
 - e. Sarana dan prasarana ekonomi lainnya sesuai kondisi desa
- 5. Melakukan pelestarian lingkungan hidup antara lain :
 - a. Penghijauan
 - b. Pembersihan daerah aliran sungai
- C. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
 - 1. Melakukan pembinaan lembaga kemasyarakatan
 - 2. Melakukan penyelenggaraak ketentraman dan ketertiban
 - 3. Melakukan pembinaan kerukunan umat beragama
 - 4. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana olah raga
 - 5. Melakukan pembinaan lembaga adat
- D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
 - 1. Menyelenggarakan pemberian bantuan social kepada keluarga miskin
 - 2. Menyelenggarakan pelatihan usaha ekonomi, pertanian dan perdagangan
 - 3. Menyelenggarakan pelatihan teknologi tepat guna
 - 4. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan bagi Kepala Desa, perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa
 - 5. Menyelenggarakan peningkatan kapasitas masyarakat.

3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Kebijakan pembangunan Desa Karanganyar pada tahun 2021 ini difokuskan pada penanganan Pandemi Covid – 19 yang menjadi atensi dari Pemerintah Pusat dan Daerah. Bentuk dari penanganan tersebut antara lain :

a. Peningkatan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat untuk pecegahan Covid-19

- 1. Pembentukan Kampung Tangguh yang diharapkan masyarakat mampu mengatasi permasalahan terkait dengan penyebaran Covid-19 secara mandiri dengan memberdayakan masyarakat diwilayah Kampung Tangguh serta melibatkan instansi terkait seperti Kepolisian RI dan TNI.
- 2. Pembentukan Relawan Covid-19 yang menangani permasalahan dan dampak dari Pandemi baik dibidang kesehatan dan dampak ekonomi bagi masyarakat
- 3. Penyediaan tempat karantina dan isolasi mandiri
- 4. Penyediaan obat – obatan dan sarana lain untuk pencegahan penyebaran Covid-19
- 5. Penyemprotan disinfektan ditempat – tempat umum, sarana ibadah, pasar dan tempat – tempat lain yang memungkinkan penyebaran covid-19 terjadi.
- 6. Pembentukan PPKM Mikro di tingkat Desa untuk lebih mengoptimalkan pemantauan dan penanganan penyebaran Covid-19

7. Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 secara marathon dan menyeluruh pada masyarakat Desa Karanganyar.

b. Mengoptimalkan pencegahan penularan Covid-19

1. Melaksanakan sosialisasi pada warga masyarakat tentang Covid-19 dan pencegahannya
2. Melaksanakan pelatihan penanganan kasus positif Covid-19
3. Melaksanakan sosialisasi pada semua lapisan masyarakat pentingnya 5 M sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19
4. Melaksanakan sosialisasi dan mengajak pada seluruh warga yang sudah wajib Vaksin untuk segera Vaksin
5. Bekerjasama dengan pihak – pihak terkait untuk melaksanakan berbagai cara untuk pencegahan penularan Covid-19.

c. Meningkatkan kekebalan dan imun untuk mencegah penularan Covid-19

1. Mengajak warga masyarakat dengan pola hidup bersih dan sehat, selalu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak/menghindari kerumunan
2. Mengajak warga masyarakat untuk menyempatkan olah raga.
3. Meningkatkan imun tubuh dengan mengkonsumsi makanan bergizi dan vitamin.
4. Menganjurkan warga untuk segera melaksanakan Vaksin
5. Mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan Pemerintah sesuai dengan tingkat/level yang ditetapkan

4. Sumber Daya Alam

- a) Lahan pertanian (sawah) yang masih dapat ditingkatkan produktifitasnya karena saat ini belum dikerjakan secara optimal
- b) Lahan perkebunan dan pekarangan yang subur, belum dikelola secara maksimal
- c) Wilayah Desa sangat baik untuk mengembangkan peternakan seperti sapi, kambing, bebek, dan ternak lain, mengingat banyaknya pakan untuk jenis ternak tersebut, sedangkan bidang usaha ini baru menjadi usaha sampingan.
- d) Banyaknya sisa kotoran ternak sapi dan kambing, memungkinkan untuk dikembangkan usaha pembuatan pupuk organik
- e) Adanya hasil panen kacang tanah, jagung, ubi tanah, dan lainnya yang cukup yang melimpah dari hasil pengelolaan hutan bersama masyarakat
- f) Adanya usaha perikanan air tawar
- g) Adanya usaha meubelir dan perbengkelan
- h) Adanya usaha kebun fanilla
- i) Pengelolaan Perhutanan sosial melalui LMDH

6. Sumber Daya Manusia

- a) Siklus dan ritme kehidupan warga masyarakat yang dari masa ke masa relatif teratur dan terjaga adatnya.
- b) Hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, dan masyarakat merupakan kondisi yang ideal untuk terjadinya pembangunan desa.
- c) Besarnya penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi.
- d) Cukup tingginya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan monev pembangunan desa.
- e) Masih hidupnya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat. Inilah salah satu bentuk partisipasi warga.
- f) Besarnya sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga.
- g) Masih adanya swadaya masyarakat (urunan untuk pembangunan).
- h) Kemampuan bertani yang diwariskan secara turun-temurun.
- i) Adanya kader kesehatan yang cukup, dari dokter sampai para kader di posyandu yang ada di setiap dusun
- j) Adanya penduduk yang mampu membuat kerajinan permeubelan kayu.
- k) Adanya kelembagaan, organisasi, dan kelompok-kelompok, pertanian, usaha dan keagamaan desa, memudahkan dalam berkoordinasi setiap kegiatan pembangunan.
- l) Adanya kerjasama dengan Kementrian Kehutanan dan lingkungan hidup melalui Perhutani dengan terbentuknya Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) sebagai pengelola Perhutanan Sosial.
- m) Adanya kemauan dan usaha untuk meningkatkan pengetahuan tentang informasi teknologi (IT) melalui pelatihan – pelatihan serta bimbingan dari instruktur yang kompeten.

Daftar peta permasalahan ini didapat dari hasil musyawarah/rembug warga yang menghadirkan masing-masing perwakilan dusun yang berkompeten dan mewakili unsur-unsur yang ada di dalamnya. Sebagai data tambahan, upaya observasi dan wawancara dengan para pihak terkait juga dilakukan, sehingga dimungkinkan tidak ada masalah, potensi dan usulan perencanaan pembangunan desa yang tidak masuk dalam rencana pembangunan selanjutnya.

Semua pandangan yang muncul diinventarisir, dicoding, dan diskoring, untuk kemudian diurutkan berdasarkan nilai permasalahan yang mendapat skoring terbanyak di masing-masing bidang. Karena begitu banyaknya masalah yang masuk maka diupayakan reduksi data, sehingga masalah di sini benar-benar masalah pokok dan penting yang merupakan program prioritas pembangunan Pemerintahan Desa Karanganyar.

PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

Dari hasil Musyawarah Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) banyak usulan pembangunan infrastruktur yang disampaikan oleh masyarakat, namun mengingat terbatasnya anggaran dan masih adanya pandemi covid-19 maka hanya sebagian yang bisa diakomodir untuk diusulkan pada kegiatan rencana pembangunan Desa Karanganyar dan sebagian lagi diusulkan melalui usulan Kecamatan. Pandemi covid-19 memaksa adanya refokusing anggaran untuk penanganan pencegahan penyebaran covid-19 dan untuk memberikan bantuan sosial pada masyarakat terdampak yang rentan berupa Bantuan langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Pada Tahun 2021 ini sebanyak 155 (seratus limapuluh lima) kepala keluarga atau Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mendapat bantuan langsung tunai dari dana desa. *Adapun data Keluarga Penerima Manfaat terlampir.*

Selain dari pada itu program pembangunan lainnya juga harus berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan, baik program rutin maupun program susulan yang menjadi skala prioritas di Desa Karanganyar antara lain sebagai berikut :

1. Program Rutin :

- Pelaksanaan kegiatan posyandu yang dilakukan tiap bulan disemua dusun.
- Pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)
- Secara gotong royong diadakan kerja bhakti.
- Penanggulangan stunting secara massif
- Mengadakan Vaksinasi Covid-19 di tempat – tempat strategis
- Mengadakan Vaksinansi door to door yang menyasar lansia dan disabilitas
- Kegiatan poskamling untuk keamanan desa.

Program Pembangunan Infrastruktur :

- Perawatan sarana Prasarana yang sudah ada.
- Pembangunan Sarana Prasarana Desa dengan dana berasal dari Swadaya masyarakat, APB Des, APBD, APBN.
- Pembangunan Jalan, Jembatan dan Gang baik Aspal, Paving dan plengsengan saluran air, serta pembangunan drainase

2. Program Ekonomi :

- Meningkatkan Skill Petani (keahlian) untuk mencapai Panen yang lebih banyak.
- Menarik Investor guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.
- Membuat produk unggulan sebagai ciri khas Desa dan Daya tarik bagi Desa.
- Meningkatkan potensi pasar dan
- Mengadakan pelatihan pengemasan produk / home industry untuk meningkatkan harga jual
- Pemberian bantuan langsung tunai

3. Program Sosial Budaya
- Meningkatkan dan memupuk kesenian yang ada
 - Fasilitasi kegiatan sosial budaya.
 - Mengadakan pelatihan (gladden)
 - Menggelar lomba/festifal untuk meningkatkan kreatifitas
4. Program Lingkungan Hidup
- Menanam pohon di pinggiran sungai (Daerah Aliran Sungai)
 - Pembenahan saluran air (drainase)
 - Normalisasi saluran irigasi
 - Tata kelola sampah
 - Pemanfaatan lahan kososng / pekarangan untuk tanaman obat – obatan (toga)
5. Program Pertanian
- Meningkatkan swasembada pangan
 - Mengadakan Sekolah Lapang guna meningkatkan petani yang berkualitas dan bermutu.
 - Mengadakan pertemuan kelompok tani gabungan (Gapoktan)
 - Memberi pembinaan kepada petani yang konvensional
 - Peningkatan sarana dan prasarana

BAB II LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA

1. Program kerja penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Program kerja penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang sudah terlaksana pada tahun anggaran 2021 sesuai dengan rencana kerja Pemerintah Desa Karanganyar dan rencana pembangunan jangka menengah Desa Karanganyar sesuai dengan kewenangan Desa terdiri sebagai berikut :

NO	Sub Bidang	Kegiatan	Ada / Banyaknya/ Jumlah
1	2	3	4
1.	Peraturan Perundang-undangan.	a. Peraturan Desa	Ada
		b. Peraturan Bersama Kepala Desa	Ada
		c. Peraturan Kepala Desa	Ada
		d. Keputusan Kepala Desa	Ada
2.	Kependudukan.	a. Jumlah Penduduk: 1) Laki-laki 2) Perempuan 3) Jumlah Kepala Keluarga 4) Jumlah Anggota Keluarga 5) Jumlah Jiwa	7.518 7.558 5.153 9. 923 15.076

		b. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan: 1) Pendidikan Umum 2) Pendidikan Khusus	Ada Ada
		c. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian: 1) PNS 2) TNI 3) Swasta	107 16 3.246
3.	Pertanahan.	a. Status Tanah: 1) Sertifikat Hak Milik 2) Sertifikat Hak Guna Usaha 3) Sertifikat Hak Pakai	774 Ha 0 0
		b. Luas Tanah: 1) Bersertifikat 2) Belum Bersertifikat 3) Tanah Kas Desa	115 Ha 663 Ha 19,2 Ha
		c. Peruntukan: 1) Jalan 2) Tanah Ladang 3) Bangunan Umum 4) Perumahan 5) Ruang Fasilitas Umum	51 Ha 504 Ha 47 Ha 274 Ha 15 Ha
		d. Tanah yang Belum Dikelola 1) Hutan 2) Rawa-rawa	0 0
4.	Manajemen Pemerintahan.	a. Jumlah Aparat Pemerintahan Desa 1) PNS 2) Non PNS	0 10
		b. Jumlah Anggota BPD	9
		c. Musyawarah Desa	5
		d. Musrengbangdes	3
		e. Musyawarah BPD	6
5.	Ketentraman dan Ketertiban.	a. Pembinaan Hansip 1) Jumlah Anggota	45
		2) Alat Pemadam kebakaran	0
		3) Jumlah Hansip Terlatih	30
		b. Ketentraman dan Ketertiban:	
		1) Jumlah Kejadian kriminal	3
		2) Jumlah Bencana Alam	0
		3) Jumlah Operasi Penertiban	4
		4) Jumlah Pos Keamanan	21
		5) Jumlah Kecelakaan Remaja	1

6.	Pembinaan lembaga Kemasyarakatan.	a. Jenis Lembaga Kemasyarakatan: 1) Rt/Rw – Ada/Tidak 2) PKK – Ada/Tidak 3) Karang Taruna – Ada/Tidak 4) Pos Pelayanan Terpadu – Ada/Tidak 5) LPM – Ada/Tidak 6) LMDH	Ada Ada Ada Ada Ada
		b. Lembaga kemasyarakatan membantu pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat - Ya/Tidak	Ya, ada dan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan Pemerintahan Desa Karanganyar
		c. Lembaga kemasyarakatan sebagai wadah partisipasi masyarakat dan sebagai mitra Pemerintah Desa - Ya/Tidak	Ya, ada dan aktif berpartisipasi
		d. Lembaga Kemasyarakatan diikuti sertakan dalam pelaksanaan program sektor dan program Pemerintah Daerah - Ya/Tidak	Ya, ada dan aktif
		e. Lembaga Adat – Ada /Tidak	Ada
		f. Lembaga adat dibentuk dengan peraturan Desa terpisah dengan lembaga kemasyarakatan – Ya/Tidak	
		DATA GEOGRAFI	
Luas Wilayah			
Total Luas Wilayah Desa		14,6 km ² (1 km ² = 100 Hektar)	
Hutan Desa		0 km ² (1 km ² = 100 Hektar)	
DATA TOPOGRAFI			
Jenis Wilayah Desa		1. Dataran rendah	
DATA DEMOGRAFI			
Penduduk			
Jumlah Total Penduduk		<u>15.076 Jiwa</u>	
Jumlah Penduduk Laki-laki		<u>7.518 Jiwa</u>	
Jumlah Penduduk Perempuan		<u>7.558 Jiwa</u>	
Jumlah Penduduk Pendatang		<u>172 Jiwa</u>	
Jumlah Penduduk yang Pergi		<u>253 Jiwa</u>	

Kepala Keluarga			
Jumlah Total Kepala Keluarga		5.153 KK	
Jumlah Total Kepala Keluarga Perempuan		359 KK	
Jumlah Keluarga Miskin		1.226 KK	
Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia			
a. <1 tahun		264 jiwa	
b. 1-4 tahun		981 jiwa	
c. 5-14 tahun		2.198 jiwa	
d. 15-39 tahun		5.812 jiwa	
e. 40-64 tahun		4.440 jiwa	
f. 65 tahun ke atas		1.381 jiwa	
Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan		Laki-laki	Perempuan
a.	Petani	1.021 jiwa	996 jiwa
b.	Nelayan	3 jiwa	0 jiwa
c.	Buruh Tani/ Nelayan	1.428 jiwa	1.048 jiwa
d.	Buruh Pabrik	143 jiwa	208 jiwa
e.	PNS	53 jiwa	54 jiwa
f.	Pegawai Swasta	366 jiwa	278 jiwa
g.	Wiraswasta/ pedagang	441 jiwa	329 jiwa
h.	Lainnya, sebutkan <u>Bengkel</u>	38 jiwa	18 jiwa
Data Warga Penyandang Kebutuhan Khusus			
(tunanetra, tunarungu, tunawicara, dll. Tidak termasuk gila atau penyakit jiwa lainnya)		Laki-laki	Perempuan
		9 jiwa	7 jiwa

BATAS – BATAS WILYAH DESA KARANGANYAR :

- Batas sebelah Utara : Desa Kertonegoro Kec. Jenggawah
- Batas sebelah Selatan : Desa Ambulu Kec. Ambulu
- Batas sebelah Barat : Perhutani Kecamatan Wuluhan
- Batas sebelah Timur : Desa Pontang Kecamatan Ambulu.

ORBITASI

Jarak ke Kecamatan	: 2,5 Km	Waktu tempuh	: 15 menit.
Jarak ke Kabupaten	: 24 Km	Waktu tempuh	: 1 Jam
Jarak ke Propinsi	: 205 Km	Waktu tempuh	: 3 jam 50 menit
Jarak Istana Negara	: 962 Km	Waktu tempuh darat	: 12 jam 24 menit
		Waktu tempuh udara	: 1 jam 30 mnt

2. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN.

NO	Sub Bidang	Kegiatan	Jumlah/ Ada/ Tidak Ada - Ya/Tidak
1	2	3	4
1.	Sarana dan Prasarana	a. Jalan Desa (Km)	Ada, 17 Km
		b. Jalan Kabupaten/Kota (Km)	Ada, 5 Km
		c. Jalan Provinsi (Km)	Ada, 4 Km
		d. Jalan Negara (Km)	Tidak ada
		e. Jembatan (Buah)	Ada, 17 jembatan
		f. Kantor Kepala Desa (Ada/Tidak)	Ada, 1 lokasi
2.	Pembangunan Pendidikan	Tempat Pendidikan. Pendidikan Umum 1. Kelompok Bermain (Jumlah) 2. Taman Kanak-Kanak (Jumlah) 3. Sekolah Dasar (Jumlah) 4. Sekolah Menengah (Jumlah) 5. Akademi (Jumlah) 6. Institut/Sekolah Tinggi Tempat Pendidikan Khusus 7. Pendidikan Pesantren (Jumlah) 8. Madrasah (Jumlah) 9. Sekolah Luar Biasa (Jumlah) 10. Balai Latihan Kerja (Jumlah) 11. Kursus-Kursus (Jumlah)	1. Ada, 4 2. Ada, 7 3. Ada, 5 SD 4. Ada, 2 5. Tidak ada 6. Tidak ada 7. Ada, 9 Ponpes 8. Ada, 2 MI 9. Tidak ada 10. Tidak ada 11. Ada, 2
3.	Pembangunan Kesehatan	a. Rumah Sakit Umum Pemerintah (Jumlah) b. Rumah Sakit Umum Swasta (Jumlah) c. Rumah Sakit Kusta (Jumlah) d. Rumah sakit Mata (Jumlah) e. Rumah Sakit Jiwa (Jumlah) f. Rumah Sakit Bersalin (Jumlah) g. Rumah Bidan (Jumlah) h. Puskesmas (Jumlah) i. Apotik (Jumlah)	Tidak ada Tidak ada Tidak ada Tidak ada Tidak ada Tidak ada Tidak ada Ada, 4 Ada, 1 (Pustu) Tidak ada

4.	Pembangunan Sosial Budaya dan Keagamaan	a. Sarana Olahraga: 1. Lapangan Umum (Jumlah) 2. Lapangan Khusus (Jumlah) b. Sarana Keseninan/Kebudayaan: 1. Gelanggang Remaja (Jumlah) 2. Gedung Kesenian (Jumlah) 3. Gedung Teater (Jumlah) 4. Gedung Bioskop (Jumlah) c. Sarana Sosial: 1. Panti Asuhan (Jumlah) 2. Panti Pijat Tunanerta (Jumlah) 3. Panti Wordo (Jumlah) 4. Panti Jompo (Jumlah) d. Sarana Komunikasi 1. Radio Komunitas (Jumlah) 2. Papan Pengumuman (Jumlah)	1. Ada, 1 2. Ada, 1 1. Tidak ada 2. Tidak ada 3. Tidak ada 4. Tidak ada 1. Ada, 1 2. Tidak ada 3. Tidak ada 4. Tidak ada 1. Ada, 1 2. Ada, 2
5.	Pembangunan Lingkungan Hidup dan Pemukiman	a. Pembangunan Perumahan Rakyat/Pengembangan (Jumlah) b. Industri Besar (Jumlah) c. Industri Sedang (Jumlah) d. Industri Rumah Tangga (Jumlah) e. Tempat Rekreasi (Jumlah) f. Hotel (Jumlah) g. Restoran/Rumah Makan (Jumlah) h. Saluran Irigasi (Jumlah)	Ada Ada, 6 Ada, 18 Ada, 24 Tidak ada Tidak ada Ada, 1 Ada, 4

3. PROGRAN KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

NO	Sub Bidang	Kegiatan	Jumlah/ Ada/ Tidak Ada - Ya/Tidak
1	2	3	4
1.	Sosialisasi Produk Hukum Desa	a. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah tentang Desa:	
		1) Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Berapa Kali)	Ada, 1 Kali
		2) Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 (Berapa Kali)	Ada, 1 Kali
		3) Peraturan Menteri mengenai Desa (Berapa Kali)	Ada, 1 Kali
		b. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Daerah	
		1) Sosialisasi Peraturan Daerah Tentang Desa (Berapa Kali)	Ada, 2 Kali
		2) Sosialisasi Peraturan Bupati/Walikota Tentang Desa (Berapa Kali)	Ada, 2 Kali

		c. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Desa	
		1) Sosialisasi Peraturan Desa (Berapa kali)	Ada, 2 Kali
		2) Sosialisasi Peraturan Kepala Desa	Ada, 2 Kali
		3) Sosialisasi Peraturan Bersama Kepala Desa (Berapa Kali)	Ada, 2 Kali
2.	Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Masyarakat	a. Sosialisasi Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Masyarakat (Berapa Kali)	Ada, 2 Kali
		b. Masyarakat menyampaikan informasi kepada Pemerintah Desa (Ada/Tidak)	Ada
		c. Masyarakat memperoleh informasi dan pelayanan yang adil (Ya/Tidak)	Ya
		d. Masyarakat mendapatkan perlindungan dari gangguan ketentraman dan ketertiban (Ya/Tidak)	Ya
		e. Masyarakat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Desa (Ya/Tidak)	Ya
3.	Sosial Budaya Masyarakat	a. Sosialisasi mengenai kerukunan hidup beragama (Berapa Kali)	Ada, 3 Kali
		b. Sosialisasi mengenai pengembangan olah raga dan kesenian (Berapa Kali)	Ada, 2 Kali
		c. Sosialisasi mengenai ketentraman dan ketertiban masyarakat (Berapa kali)	Ada, 6 Kali
		d. Sosialisasi mengenai lingkungan hidup (Berapa kali)	Ada, 3 Kali
		e. Sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan kriminal (Berapa Kali)	Ada, 2 Kali
		f. Sosialisasi mengenai Ketenagakerjaan (Berapa Kali)	Ada, 2 Kali
4.	Sosial Keagamaan	a. Majelis Taklim (Jumlah)	Ada, 70
		b. Majelis gereja (Jumlah)	Tidak ada
		c. Majelis Budha (Jumlah)	Tidak ada
		d. Majelis Hindu (Jumlah)	Tidak ada
		e. Remaja Masjid (Jumlah)	Ada, 35
		f. Remaja Gereja (jumlah)	Tidak ada
		g. Remaja Budha (Jumlah)	Tidak ada
		h. Remaja Hindu (Jumlah)	Tidak ada
5.	Ketenagakerjaan	a. Penyalur pembantu rumah tangga (Jumlah)	Tidak ada
		b. Penampung Pekerja ke luar negeri (Jumlah)	Tidak ada

4. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

NO.	Sub Bidang	Kegiatan	Jumlah/ Ada/ Tidak Ada - Ya/Tidak
1	2	3	4
1.	Sosialisasi dan motivasi masyarakat	a. Bidang Sosial Budaya (Berapa Kali)	Ada, 2 kali
		b. Bidang Ekonomi (Berapa Kali)	Ada, 4 kali
		c. Bidang Politik (Berapa Kali)	Ada, 6 kali
		d. Bidang lingkungan hidup (Berapa Kali) e. Bidang Kesehatan Masyarakat f. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penularan Covid-16	Ada, 6 kali
2.	Pemberdayaan Masyarakat	a. Pemberdayaan Keluarga (Berapa Kali)	Ada, 4 kali
		b. Pemberdayaan Pemuda (Berapa Kali)	Ada, 3 kali
		c. Pemberdayaan Olah raga (Berapa Kali)	Ada, 12 kali
		d. Pemberdayaan Karang taruna (Berapa Kali) e. Pemberdayaan UMKM f. Pemberdayaan digitalisasi pemasaran produksi	Ada
3.	Penggalangan Partisipasi Masyarakat	a. Bidang Pendidikan b. Bidang Keagamaan c. Bidang Kesehatan d. Bidang penanggulangan Bencana Alam e. Bidang pembangunan f. Bidang Pembinaan Anak	Ada
		Kegiatan tersebut dilaksanakan hampir setiap bulan dimasing – masing wilayah dusun /RT dan RW di Desa Karanganyar	

5. PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

PERATURAN DESA KARANGANYAR TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA KARANGANYAR TAHUN ANGGARAN 2021

Bahwa sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014, Kepala Desa menetapkan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) disusun dan dibahas serta disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa telah ditetapkan dengan Peraturan Desa Karanganyar Nomor 7 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Karanganyar Tahun Anggaran 2021 dan mengalami beberapa kali perubahan karena harus menyesuaikan dengan peraturan perundang – undangan di atasnya baik berupa instruksi presiden, instruksi Menteri, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri, Peraturan Pemerintah Provinsi, Peraturan Pemerintah Kabupaten ataupun aturan lain karena adanya bencana non alam pandemic covid-19 yang menjadi skala prioritas penanganan oleh Pemerintah sehingga anggaran belanja dan pendapatan desa mengalami banyak refocusing yang harus dimasukkan ke Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Karanganyar Nomor 7 Tahun 2021 dengan rincian *terlampir pada laporan penyelenggaraan pemerintahan Desa Karanganyar ini ;*

Anggaran pendapatan dan belanja Desa Karanganyar Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut :

1. Pendapatan desa	Rp.	3.285.746.272,-
2. Belanja desa	Rp.	3.325.304.327,-
a) Bidang penyelenggraan Pemerintah Desa	Rp.	1.427.037.701,-
b) Bidang Pembangunan	Rp.	1.081.134.236,-
c) Bidang pembinaan Kemasyarakatan	Rp.	40.500.000,-
d) Bidang pemberdayaan Kemasyarakatan	Rp.	218.632.390,-
e) Bidang Tak terduga	Rp.	558.000.000,-
Surplus/Defisit	Rp.	39.558.055,-
3. Pembiayaan Desa		
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp.	0,-
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp.	0,-

6. KEBERHASILAN, PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu ada hambatan dan halangan yang berbeda, namu hal itu bisa diatasi dengan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antar pelaksana kegiatan dengan Pemerintahan Desa. Adapun keberhasilan dan permasalahan serta solusi yang muncul dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Karanganyar, dapat diurai dalam tabel sebagai berikut :

N O	BIDANG	KEBERHASILAN YANG DICAPAI	PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	SOLUSI/ UPAYA YANG DITEMPUH
1	BIDANG PELAKSANAAN PEMERINTAHAN DESA	1. Pelayanan Masyarakat berbasis teknologi informasi 2. Pengelolaan dan penatausahaan administrasi 3. Peningkatan Realisasi PBB 4. Pengelolaan Aset Desa 5. Digitalisasi Desa	1. Sumber daya manusia (SDM) Aparat Desa dibidang IT 2. Sarana dan prasarana / perangkat lunak penunjang desa digital	1. Pelatihan dan peningkatan kapasitas aparat Desa 2. pengadaan perangkat lunak dan sarana lainnya penunjang desa digital
2.	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	1. Perencanaan dan realisasi pembangunan 2. Evaluasi dan monitoring pelaksanaan pembangunan yang telah dilaksanakan Pemerintah Desa olem Monitoring Kecamatan dan Kejaksaan Negeri Jember	1. Peran serta dan swadaya masyarakat perlu ditingkatkan 2. Pandemi covid-19 menjadi prioritas	1. Sosialisasi pentingnya swadaya masyarakat. 2. konsolidasi dan koordinasi dengan semua pihak
3.	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKA TAN	1. Kesadaran masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban. 2. Terciptanya situasi dan kondisi yang aman dan kondusif 3. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bahaya radikalisme 4. Peningkatan nilai kesehatan masyarakat 5.Toleransi antar masyarakat dan pembangunan karakter serta rasa nasionalisme. 6. Penanganan pencegahan covid-19 yang terkendali 7. Pembentukan satgas covid-19 Posko PPKM Mikro tingkat Desa 8. Vaksinasi Covid-19	1. Masih kurangnya peran serta dan kesadaran masyarakat 2. Pengadaan Poskamling yang masih kurang 3. Minimnya partisipasi tokoh agama memberikan motivasi. 4. masih rendahnya sebagian masyarakat dalam menjaga lingkungan bersih dan sehat 5. Kesadaran masyarakat untuk vaksin	1. Penyuluhan dan pembinaan oleh 3 pilar 2. Sosialisasi dan rembug warga untuk Kamtibmas. 3. Meningkatkan peran serta tokoh agama dan tokoh masyarakat 4. Sosialisai oleh kader Posyandu dan gerakan PSN 5. Pembinaan dan sosialisasi oleh 3 pilar tentang pentingnya vaksin

4	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	1. Terwujudnya lingkungan kerja yang baik dan nyaman 2. Peningkatan kapasitas kader pemberdayaan masyarakat 3. Tersusunnya Indeks Desa Membangun 4. Terlaksananya pembangunan infrastruktur yang baik. 5. Terjalinnya kerja sama antar stakeholder dalam penanganan stunting 6. koordinasi permasalahan secara berkala dalam Rumah Desa Sehat (RDS) 7. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan masing – masing terhadap permasalahan sosial yang terjadi dan mencari solusi atas masalah tersebut dengan musyawarah. 8. keswadayaan masyarakat terhadap pentingnya keamanan dan ketertiban wilayah dengan mengadakan Pos keamanan lingkungan 9. Menghidupkan kembali budaya gotong royong dalam segala bentuk kegiatan yang melibatkan masyarakat banyak 10. Target Vaksinasi Covid-19 tercapai 11.Tidak adanya/menekan kasus positif terkonfirmasi covid-19 baru 12.Tidak terdapat Kasus Kematian dengan pemakaian standart covid-19	1.Masih perlu pembinaan dalam kesadaran kebersihan kantor 2. Masih kurangnya kepedulian pemuda terhadap pembangunan Desa 3. Swadaya dan peran serta masyarakat terhadap kegiatan pembangunan desa masih perlu ditingkatkan agar masyarakat mempunyai rasa tanggung jawab atas pemeliharaan dan perawatan pembangunan Desa. 4. Penyediaan Vaksin dan Tenaga Kesehatan yang memadai. 5. Melaksanakan vaksinasi door to door atau mengunjungi sasaran utamanya lansia dan disabilitas 6.Sosialisasi dan himbauan melalui penegas suara masjid, musola dan memasang papan/banner ditempat – tempat strategis terkait Vaksinasi Covid-19	1. Pembinaan dan perhatian khusus petugas kebersihan kantor 2. Mengadakan pelatihan untuk kader pemberdayaan 3. Sosialisasi pentingnya penanggulangan stunting sejak dini dan permasalahan lainnya yang menyangkut tumbuh kembang bayi/anak melalui KPM dan RDS 4. Koordinasi dengan PKM Ambulu untuk pelaksanaan Vaksin
---	--------------------------------------	--	---	--

BAB III

PENUTUP

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Karanganyar Tahun Anggaran 2021 ini. Besar harapan kami LPPD Kepala Desa Karanganyar Tahun 2021 yang merupakan kewajiban Kepala Desa sebagai laporan sesuai dengan Permendagri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa, pada pasal 3 poin 1 "*Laporan penyelenggaraan pemerintah Desa Akhir Tahun Anggaran disampaikan oleh kepala Desa kepada Bupati/walikota melalui camat secara tertulis paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya tahun anggaran*", juga sebagai gambaran Penanganan, Pengelolaan, dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa selama satu tahun, benar – benar dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dalam rangka pembinaan dan penyempurnaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Karanganyar dimasa akan datang.

Tidak lupa kepada seluruh komponen yang terlibat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Karanganyar, kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja kerasnya dalam mengemban kepercayaan dari Pemerintah dan masyarakat Desa Karanganyar demi kelangsungan yang lebih baik di masa Pandemi covid-19 yang masih kita rasakan bersama.

Dan sebagai bagian dari seluruh unsur yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung pada penyelenggaraan pemerintahan Desa Karanganyar, kami menyampaikan permohonan maaf atas kekurang sempurnaan kami dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai penyelenggara pemerintahan Desa Karanganyar.

Selanjutnya kami juga sangat mengharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk mewujudkan Desa Karanganyar yang lebih baik dan semoga pandemi covid-19 ini segera berakhir serta kita bias melaksanakan kegiatan secara normal kembali.

Demikian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Karanganyar Tahun 2021 ini disampaikan untuk menjadikan maklun.

Karanganyar, 20 Januari 2022

Kepala Desa Karanganyar


SUNARYO